

OVERVIEW PROGRAM KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI PT PERTAMINA EP PRABUMULIH FIELD

A. Profil Perusahaan

PT Pertamina EP Prabumulih Field, selanjutnya disingkat sebagai PEP PBM merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. **Kapasitas produksi PEP PBM adalah 15.000 BOPD minyak bumi dan 200 MMSCFD gas bumi**, dengan wilayah operasi meliputi Kota Prabumulih, Kab. Muara Enim, Kab. Ogan Ilir, Kab. Ogan Komering Ulu, Kab. Lahat dan Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan eksplorasi migas di Sumatera Selatan dimulai pada tahun 1907 oleh Bataafsche Petroleum Mascapaaij (BPM). Pada tahun 1960-1962 sempat diambil alih dan dikelola oleh Shell. Pada tahun 1962 kemudian berpindah ke PN Permina yang kemudian menjadi Pertamina. Pada tanggal 1 Maret 2013 dengan organisasi baru, pengelolaan secara resmi dilakukan oleh PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field (PEP PBM).



B. Program Keanekaragaman Hayati PT Pertamina EP Prabumulih Field

PEP PBM melakukan berbagai macam upaya untuk menyelaraskan antara kegiatan operasional perusahaan dan kelestarian lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan ialah melakukan kegiatan/program **Konservasi Keanekaragaman Hayati (Kehati)**. PEP PBM memiliki **2 program konservasi kehati** yaitu:

1. GADING GAJAH (Gerakan Anti Decreasing Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) melalui Komitmen Perlindungan dan Rehabilitasi Kawasan)

Program konservasi gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) merupakan program Kerjasama selama 5 tahun dengan BKSDA SKW II Lahat. **Program ini bertujuan untuk mendukung upaya konservasi Gajah Sumatera melalui kegiatan penyediaan sarana prasarana penunjang kesejahteraan gajah, edukasi dan pemberdayaan masyarakat sekitar.** Program ini dilaksanakan di PLG (Pusat Latihan Gajah) KH Isau Isau seluas 210 Ha, yang telah ditetapkan sebagai kawasan konservasi melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK 737/Menhut-II/2009. Upaya konservasi Gajah Sumatera perlu dilakukan karena pada wilayah tersebut terjadi **konflik dengan masyarakat** akibat gajah masuk ke perkebunan dan lain sebagainya, hal tersebut dipicu oleh **rusaknya habitat gajah dan kurangnya ketersediaan pakan**

gajah. Pada Tahun 2019 hingga 2020 telah dilakukan upaya konservasi gajah berupa pembuatan demplot pakan gajah seluas 2 Ha, Penyediaan suplemen/pakan, obat-obatan dan tempat minum bagi Gajah. Hal tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan Kesehatan Gajah Sumatera. Inovasi ini merubah subsistem dalam konservasi gajah, yang sebelumnya dilakukan oleh BKSDA, menjadi **melibatkan stakeholder yang lebih holistic, yaitu dari pihak masyarakat dan perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan gajah.**



2. Konservasi Flora Khas Prabumulih di Komplek PT Pertamina Asset 2

PEP Prabumulih Field memiliki program konservasi keanekaragaman hayati yang inovatif yaitu Program konservasi Flora khas Kota Prabumulih. Program ini dilakukan di area Komperta PEP Asset 2. Area ini sudah ditetapkan sebagai area konservasi flora, dan penetapan area tersebut telah dikeluarkan oleh GM Asset 2. Salah satu flora yang dikembangkan dalam area tersebut adalah *Eucalyptus deglupta* dan *Hopea mengarawan*, yang mempunyai nilai budaya dan khas di Kota Prabumulih. Program ini sudah dimulai sejak tahun 2017 dan mengalami peningkatan indeks keanekaragaman hayati (Shannon Weiner-H') menjadi 2,308 pada Tahun 2020.

